

Minyak rambut jenis pomade

MINYAK RAMBUT JENIS POMADE

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan minyak rambut jenis pomade.

2. DEFINISI

Minyak rambut jenis pomade adalah suatu produk berbentuk semi padat yang dibuat dari bahan utama mineral lilin (wax) dengan penambahan bahan-bahan lain dan digunakan untuk merapikan rambut.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu minyak rambut jenis pomade adalah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu Minyak Rambut Jenis Pomade

No	Uraian	Persyaratan
1.	Reaksi terhadap lakmus	netral
2.	Kadar abu	maks. 0,1%
3.	Cemaran logam (Pb, Cu, Hg)	negatif
4.	Arsen	negatif
5.	Titik cair	38 ° C — 48 ° C

Catatan :

Bahan-bahan tambahan lainnya yang diizinkan menurut peraturan yang berlaku.

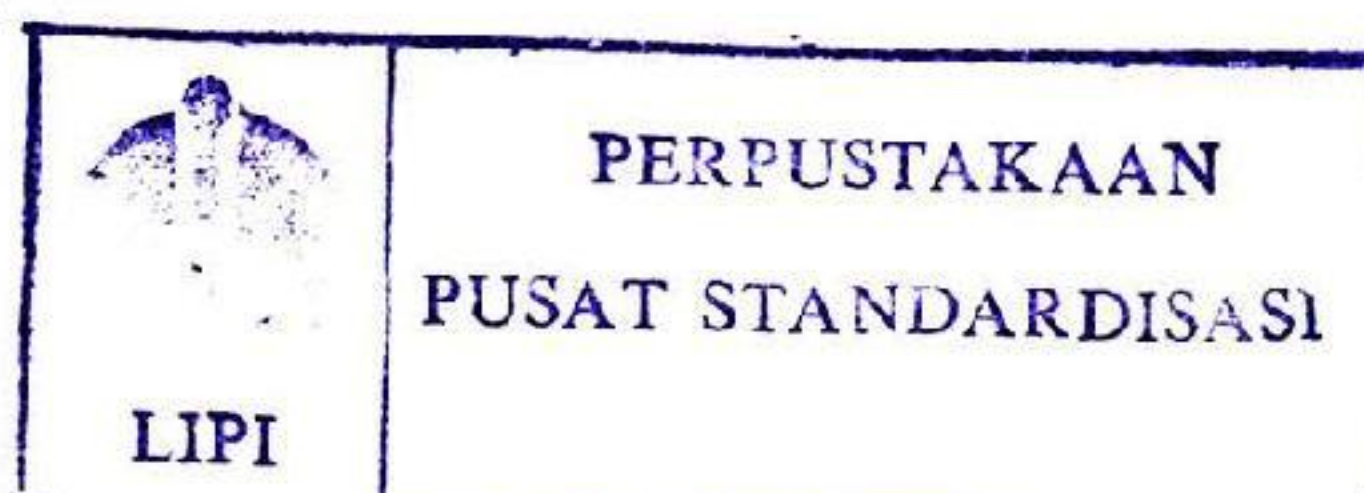
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0427 — 81. *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.*

5. CARA UJI

5.1. Reaksi terhadap Lakmus

Didihkan 5 g contoh dengan 10 ml etanol 95% yang telah dinetralkan terhadap lakmus LP (didihkan 10 g lakmus P dengan 40 ml etanol 90% selama 1 jam,



beningan dituangkan, dilakukan pencucian 2 kali, setiap kali dengan 30 ml etanol 90%, lalu sisa direndam, hangatkan dengan 100 ml air dan disaring), lapisan etanol harus bereaksi netral terhadap lakmus LP.

5.2. Kadar Abu

Timbang dengan teliti 5 g contoh ke dalam cawan porselin yang telah dipijarkan dan ditimbang, lalu diabukan dan dipijarkan. Setelah didinginkan dalam eksikator, lalu ditimbang hingga berat tetap.

$$\text{Kadar abu} = \frac{\text{berat abu}}{\text{berat contoh}} \times 100\%$$

5.3. Cemaran Logam (Pb, Cu, dan Hg)

Timbang 5 g contoh, dimasukkan ke dalam gelas piala, dibubuhi 25 ml asam asetat (1 : 3) dan 25 ml air. Kemudian dipanaskan di atas penangas air, setelah campuran homogen lalu didinginkan, dimasukkan ke dalam lemari es dan setelah dingin disaring.

Saringan yang diperoleh diuji dengan cara sebagai berikut:

Sebanyak 10 ml larutan dimasukkan ke dalam Erlenmeyer, lalu dialiri H_2S . Terjadinya warna hitam atau kuning dari endapan menyatakan adanya logam-logam berbahaya.

5.4. Arsen (Cara Gutzeit)

Timbang 5 g contoh dalam labu Kjeldahl, ditambah 5 ml asam nitrat pekat dan 2 ml asam sulfat pekat. Kemudian setelah dicampur ratakan, dipanaskan dengan api, apabila sudah timbul arang ditambah 1 ml asam nitrat pekat, pemanasan dilakukan sampai terbentuk larutan jernih sedikit kuning lalu didinginkan. Setelah dingin ditambah beberapa tetes air dan 10 ml larutan H_2O_2 3% dan dipanaskan lagi sampai timbul asap SO_3 .

Larutan tersebut dipindahkan ke dalam alat Gutzeit yang di dalamnya terdapat kapas kering yang mengandung timbal asetat 10% dan dikeringkan, kertas sublimat (dimuat dengan cara merendam kertas saring dalam sublimat 5%, dikeringkan dan digunting panjang 5 cm dan lebar 3 cm). Ke dalam botol ditambah larutan SnCl_2 dalam HCl (1 : 99) dan sepotong aluminium 0,2 g atau sepotong seng 0,5 g dan botol tersebut segera ditutup, dibiarkan selama lebih kurang 1 jam dan diamati apakah terbentuk warna pada ujung bagian bawah dari kertas sublimat. Apabila terbentuk warna jingga atau kuning sampai tupai berarti arsen positif. Warna tersebut (bila ada) tidak melebihi pada kertas sublimat yang dikerjakan sebagai berikut: 13,4 mg As_2O_3 ditimbang dan dilarutkan dalam 1 liter air, lalu dipipet 0,1 ml (0,001 mg As) dan diencerkan dengan air, selanjutnya dikerjakan seperti tersebut di atas (mulai dari penambahan beberapa tetes HCl pekat dan seterusnya). Pereaksi-pereaksi yang digunakan harus diperiksa terhadap arsen.

5.5. Titik Cair

Contoh dimasukkan ke dalam pipa kapiler bagian bawah (dengan cara mencelupkan pipa kapiler tersebut ke dalam contoh). Kemudian dari bagian atas

ditambah sedikit raksa. Pipa kapiler tersebut dimasukkan ke dalam alat Thyele yang dilengkapi dengan termometer dan ditutup rapat. Setelah itu dipanaskan di atas api kecil sampai contoh tersebut menjadi cair. Temperatur dicatat pada saat raksa jatuh ke bawah.

6. CARA PENGEMASAN

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup baik, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, tahan terhadap penyimpanan dan pengangkutan.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada wadah harus dicantumkan label sesuai dengan peraturan yang berlaku.

